

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern saat ini, bidang transportasi berperan penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat yaitu mendorong pertumbuhan di berbagai bidang. Transportasi merupakan suatu kegiatan memindahkan atau mengangkut barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Kamaluddin, 2015). Peran transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama sekali pada hubungan antar wilayah (aksesibilitas). Perkembangan transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun di sisi lain, seperti yang terlihat hampir di semua kota - kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas seperti pelanggaran, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang dari waktu ke waktu semakin bertambah. Perkembangan transportasi di Indonesia tergolong sangat pesat namun disisi lain terlihat sangat jelas bahwa hal ini membawa berbagai permasalahan transportasi. Kepemilikan kendaraan bermotor yang semakin tinggi tanpa diimbangi dengan kualitas jalan yang ada, ataupun pengetahuan tentang tertib berlalu lintas yang baik, maka secara tidak langsung akan dapat menimbulkan berbagai masalah dibidang lalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas dan kemacetan jalan.

Kecelakaan Lalu Lintas merupakan salah satu masalah yang hampir terjadi di seluruh dunia ini yang memerlukan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya, apabila masalah kecelakaan di jalan raya tidak diperhatikan dengan baik, dikhawatirkan akan meningkatkan jumlah kecelakaan dari tahun ke tahun. Menurut UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya salah satunya disebabkan oleh sepeda motor dapat diklasifikasikan

menjadi empat faktor yaitu kelalaian pengguna jalan, ketidaklayakan kendaraan, ketidaklayakan jalan dan faktor lingkungan.

Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling umum terjadi di Indonesia disebabkan oleh faktor manusia. Data Kepolisian RI tahun 2009 menyebutkan, sepanjang tahun terjadi sedikitnya 57.726 kasus kecelakaan di jalan raya. Artinya, dalam setiap 9,1 menit sekali terjadi satu kasus kecelakaan (KEMENTERIAN Perhubungan, 2010). Pada tahun 2013 menurut Badan Pusat Statistik, kerugian akibat kecelakaan lalu lintas diseluruh Indonesia berjumlah sebanyak 100.106 dengan kerugian mencapai Rp. 225.864.000.000 (Badan Pusat Statistik, 2014). Pada tahun 2009 - 2013 presentase tingkat kecelakaan angkutan darat mengalami kenaikan hingga 12,29% per tahun. Presentase kecelakaan angkutan darat mengalami kenaikan yang diikuti oleh kenaikan jumlah korban meninggal dunia sebesar 7,23% per tahun, kemudian 4,92% per tahun untuk korban yang mengalami luka berat, dan 15,10% untuk korban yang mengalami luka ringan. Sedangkan kenaikan 17,06% per tahun merupakan kerugian materi yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas (Badan Pusat Statistik, 2013).

Jalan Pantura Kota Tegal termasuk jalan Nasional, menurut fungsinya, ruas jalan pantura kota Tegal sepanjang 10,4 km. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Tegal, pada tahun 2020, angka kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 228 kasus dengan korban meninggal dunia 17 orang dan korban luka ringan 254 orang dengan kerugian material pada tahun 2020 mencapai Rp 56.200.000. Kasus kecelakaan paling banyak terjadi pada Januari 2020 yang mencapai 27 kasus (Data Polres Kota Tegal, 2020).

Jumlah korban lebih banyak dari jumlah kejadian karena dalam suatu kejadian kecelakaan ada beberapa kemungkinan, seperti sepeda motor berboncengan, minibus yang membawa penumpang lebih dari satu. Jadi dalam suatu kecelakaan memungkinkan lebih dari satu korban. Berikut data kecelakaan yang terjadi di Kota Tegal, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Kecelakaan Lalu Lintas Kota Tegal

NO	BULAN	JUM KEJ	KORBAN			KERUGIAN MATERI
			MD	LB	LR	
1	JANUARI	27			30	4.950.000
2	FEBRUARI	21			24	3.250.000
3	MARET	21			23	4.300.000
4	APRIL	11			17	2.700.000
5	MEI	15			23	3.350.000
6	JUNI	24	3		23	5.600.000
7	JULI	22	2		24	5.100.000
8	AGUSTUS	18	1		18	1.700.000
9	SEPTEMBER	23	4		25	4.550.000
10	OKTOBER	22	2		20	5.650.000
11	NOVEMBER	14	2		16	11.750.000
12	DESEMBER	10	3		11	3.300.000
	JUMLAH	228	17	0	254	56.200.000

Sumber: Polres Kota Tegal tahun 2020

Beberapa faktor yang menarik untuk di kaji, berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas di suatu daerah atau kota adalah faktor kesalahan manusia (*Human Error*), kondisi kendaraan dan karakteristik lalu lintas. Faktor kesalahan manusia (*Human Error*) diduga menjadi pemegang kendali kendaraan dan belum dipahami sepenuhnya kepada pengguna jalan di daerah Kota Tegal. seperti menggunakan handphone saat mengemudi dan pengemudi mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi diluar batas kecepatan laju kendaraan yang ditetapkan, selanjutnya kondisi kendaraan yang biasanya terjadi adalah kendaraan tidak dipelihara dengan baik sehingga kendaraan tersebut tidak berfungsi dengan baik, kemudian karakteristik lalu lintas yang mengakibatkan perubahan pergerakan kendaraan, sehingga hal ini berdampak pada kemampuan mengendalikan kendaraan juga akan menurun. Dari uraian di atas maka kesalahan manusia (*Human Error*) yang kurang memahami persyaratan teknis dan nonteknis, kondisi kendaraan yang tidak layak jalan dan karakteristik lalu lintas yang dapat mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal.

Secara umum penyebab kecelakaan lalu lintas yang telah dilaporkan yaitu faktor yang paling dominan memberikan kontribusi terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah kesalahan manusia (*Human Error*). Hal ini disebabkan oleh kelalaian manusia saat berkendara sehingga memicu terjadinya kecelakaan. Kesalahan manusia (*Human Error*) didefinisikan sebagai tingkah laku pemilik atau pengguna kendaraan dalam mengemudi atau merawat kendaraannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2016) menyatakan bahwa manusia sebagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan karena kurang tertib mematuhi rambu lalu lintas dan lengah dalam mengemudikan kendaraan. Setiap orang yang menggunakan jalan wajib berperilaku tertib dan mencegah hal - hal yang dapat membahayakan keamanan dan keselamatan lalu lintas. Dari data kecelakaan lalu lintas di atas *Human Error* sangat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal

Faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan cedera kecelakaan lalu lintas secara global adalah kondisi kendaraan bermotor. Kondisi kendaraan adalah suatu keadaan alat transportasi yang dioperasikan harus memenuhi syarat teknis dan laik jalan untuk kendaraan yang digerakan oleh mesin. Kendaraan bermotor telah memberikan manfaat sosial tetapi juga memberikan biaya sosial jika terjadi kecelakaan. Untuk itu, kendaraan bermotor harus di pelihara dengan baik sehingga semua bagian kendaraan dapat berfungsi dengan baik, seperti mesin, rem, ban, kaca spion, dan sabuk pengaman. Menurut Indah Mukhtadila dan Sofyan Syahnur (2018) menyatakan bahwa semakin bertambahnya jumlah kendaraan di jalan maka kecelakaan lalu lintas akan ikut meningkat. Tanpa perencanaan yang tepat maka peningkatan jumlah kendaraan akan menimbulkan masalah bagi manusia. Dari data kecelakaan lalu lintas di atas kondisi kendaraan sangat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal.

Kelancaran arus lalu lintas di jalan raya sangat dibutuhkan disetiap wilayah. Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan tingkat kebutuhan

terhadap penggunaan transportasi semakin meningkat. Peningkatan populasi kendaraan secara terus menerus yang tidak disertai dengan peningkatan prasarana jalan akan menyebabkan jalan menjadi macet, karena kapasitas jalan tidak bisa menampung arus lalu lintas yang ada. Hal ini juga akan mempengaruhi kondisi lalu lintas di persimpangan (T. Tharbainti dkk, 2017). Karakteristik lalu lintas sangat mempengaruhi terjadinya kecelakaan di jalan, dari mulai arus lalu lintas, kepadatan lalu lintas dan kecepatan berkendara.

Meningkatnya jumlah korban dalam suatu kecelakaan merupakan suatu hal yang tidak diinginkan oleh berbagai pihak, mengingat betapa sangat berharganya nyawa seseorang yang sulit diukur dengan apapun. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis faktor - faktor yang mempengaruhi keparahan kecelakaan lalu lintas di jalan jalan Pantura Kota Tegal. Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas maka judul yang akan diambil dalam penyusunan skripsi adalah “**Analisis Faktor *Human Error*, Kondisi Kendaraan dan Karakteristik Lalu lintas Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas jalan Pantura Kota Tegal**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti human error, kondisi kendaraan, dan kondisi jalan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Human Error* berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal ?
2. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal ?
3. Apakah Karakteristik Lalu lintas berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *human error* terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal.
2. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal.
3. Untuk menganalisis pengaruh Karakteristik Lalu Lintas terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kota Tegal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah - masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transporatasi darat. Guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) program studi Transportasi di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

2. Bagi UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG, khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Transportasi.

3. Bagi Instansi

penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak Dinas Perhubungan Kota Tegal sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di ruas jalan raya.

4. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran - pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan acuan untuk lebih mentaati tata tertib dalam berkendara agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas di Karakteristik dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya Mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA Membahas tentang pengertian faktor kecelakaan lalu lintas, *human error*, kondisi kendaraan, Karakteristik Lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN Membahas tentang definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

BAB 5 PENUTUP Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran